

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengertian metode penelitian deskriptif analisis, populasi, sampel, teknik-teknik pengumpulan data, dan langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. METODE PENELITIAN

Penggunaan metode dalam penelitian adalah syarat mutlak untuk dapat melihat kedalaman dari sebuah masalah. Ketepatan menggunakan metode dalam penelitian merupakan cara atau alat untuk mencapai keberhasilan sebuah penelitian. Metode yang digunakan untuk mencapai keberhasilan penelitian adalah metode yang memiliki kesesuaian dengan masalah untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian.

Sebelum menjelaskan pengertian metode penelitian deskriptif analisis, terlebih dahulu akan dipaparkan mengenai pengertian metode. Metode merupakan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah yang ada. Dalam ilmu-ilmu sosial, istilah tersebut diartikan sebagai cara orang melakukan penelitian. Seperti dalam apa saja yang kita lakukan, asumsi minat serta tujuan kita sendiri sangat mempengaruhi pilihan prosedur metodologis kita.

Menurut pendapat Surachmad (1982 : 131) “metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Metode erat hubungannya dengan suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu ilmu tertentu untuk mendapatkan objek yang diteliti. Maka dari itu,

penggunaan metode yang sesuai dengan objek yang diteliti merupakan suatu langkah yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah berupaya menggambarkan kejadian sesungguhnya di lapangan, serta merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data untuk menjawab masalah, merumuskan kesimpulan, serta menyusun laporan penelitian. Penelitian deskriptif analisis juga merupakan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta ciri khas tertentu yang terdapat dalam objek penelitian. Dengan kata lain, peneliti dapat mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang sesuai temuan di lapangan. Penelitian ini tidak terbatas pada pendeskripsian data sebagaimana adanya yang diperoleh, akan tetapi dengan menarik kesimpulan sebagai pertimbangan dalam pemecahan masalah.

B. DEFINISI OPERASIONAL

● Untuk menegaskan fokus kajian penelitian, peneliti perlu menyampaikan penjelasan tentang beberapa istilah penting dalam bentuk definisi operasional dari judul penelitian yang diangkat:

1. Tari Lenggang Nyai

Tari Lenggang Nyai adalah sebuah tari Kreasi Baru yang diciptakan oleh Wiwiek Widiastuti. Tarian ini dibawakan secara berkelompok dengan ragam gerak yang lincah sebagai pendukung dari tema tarian yang ingin disampaikan oleh penciptanya.

2. Sanggar Laboratorium Tari Indonesia

Sanggar Laboratorium Tari Indonesia adalah sebuah sanggar yang bergerak dalam bidang kesenian khususnya tari-tarian Betawi. Sanggar ini dipimpin oleh Wiwiek Widiastuti. Lokasi sanggar ini yaitu di Jln. Kyai H.Mansyur 30 A Jakarta Pusat.

C. LOKASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di rumah dari koreografer tari Lenggang Nyai yaitu Wiwiek Widiastuti yang beralamatkan di Jl.Teratai I Blok A.1/No.6 Perumahan Pondok Pucung Indah Tahap II Pondok Aren Tangerang Selatan 15229, serta di sanggar Laboratorium Tari Indonesia yang berlokasi di Jln. Kyai H.Mansyur 30 A Jakarta Pusat.

Penelitian terfokus pada tari Lenggang Nyai yang tumbuh di sanggar Laboratorium Tari Indonesia yang dikelola oleh Wiwiek Widiastuti yang juga merupakan pencipta dari tari Lenggang Nyai. Alasan peneliti memilih Laboratorium Tari Indonesia sebagai sampel sekaligus subjek penelitian adalah karena di sanggar inilah tari Lenggang Nyai pertama kali diciptakan sebelum akhirnya berkembang dan menyebar di sanggar-sanggar lain di Jakarta dan sekitarnya.

D. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari tahapan-tahapan mulai dari teknik pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data. Penjelasan lebih lanjut peneliti uraikan di bawah ini :

1. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan di lapangan berkenaan dengan permasalahan yang dikemukakan mengenai tari lenggang nyai di sanggar Laboratorium Tari Indonesia Jakarta dilihat dari latar belakang penciptaan, struktur koreografi serta rias dan busana pada tari Lenggeng Nyai.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

1.1 Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti terhadap Laboratorium Tari Indonesia Jakarta sebagai lokasi penelitian dan observasi mengenai Tari Lenggeng Nyai yang selanjutnya dijadikan subjek penelitian.

Observasi ini merupakan acuan atau rambu-rambu dalam mencari penentuan fokus penelitian. Kegiatan observasi peneliti lakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu Laboratorium Tari Indonesia Jakarta Dengan hasil observasi diperoleh data tentang gambaran umum keberadaan Tari Lenggeng Nyai yang ada di sanggar tersebut.

1.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data terkait penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada narasumber sebagai sumber data primer, antara lain : Wiwiek

Widiastuti sebagai koreografer tari Lenggang Nyai , Dina Indriani sebagai pelatih tari di sanggar Laboratorium Tari Indonesia serta Wawan Hermawan sebagai petugas Dinas Kebudayaan Jakarta. Wawancara ini dilakukan peneliti kepada narasumber untuk memperoleh data di lapangan mengenai tari Lenggang Nyai di Sanggar Laboratorium Tari Indonesia Jakarta.

1.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dimaksudkan untuk memperjelas paparan data penelitian dalam bentuk arsip-arsip tentang keberadaan tari Lenggang Nyai, foto-foto terkait dengan identitas dan ruang lingkup tari lenggang nyai, video tentang aktivitas murid dan pelatih tari Lenggang Nyai di sanggar dalam pelatihan tari Lenggang Nyai untuk pementasan atau *event* tertentu. Mencari data-data yang diperoleh untuk menyelesaikan penelitian yaitu dengan mencari dokumen-dokumen penting terkait data penelitian yang ada di Sanggar Laboratorium Tari Indonesia dalam bentuk arsip, foto, video, gambar dan data lain yang dapat dijadikan sebagai dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

1.4 Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara menelaah beberapa sumber, seperti buku, majalah, internet, artikel, dan jurnal baik diperoleh dari perpustakaan atau

referensi sebagai bahan rujukan dalam analisis hasil penelitian berdasarkan pemahaman tentang teori penciptaan tari.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat pengumpulan data yang menentukan keberhasilan dalam penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

2.1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan acuan atau rambu-rambu dalam mencari penentuan fokus penelitian. Kegiatan observasi peneliti lakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu Sanggar Laboratorium Tari Indonesia Jakarta. Dengan hasil observasi diperoleh data tentang gambaran umum keberadaan tari Lenggang Nyai di sanggar tersebut.

2.2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti terhadap nara sumber dengan pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan tidak terstruktur untuk memperoleh data di lapangan mengenai tari Lenggang Nyai di Sanggar Laboratorium Tari Indonesia Jakarta.

2.3. Pedoman Dokumentasi

Mencari data-data yang diperoleh untuk menyelesaikan penelitian yaitu dengan mencari dokumen-dokumen penting terkait data penelitian yang ada di Sanggar Laboratorium Tari Indonesia dalam bentuk arsip, foto, video, gambar dan data lain yang dapat dijadikan sebagai dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari berbagai sumber lalu diolah. Pertama-tama data itu diseleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya, data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substitusi. Selanjutnya data yang telah lulus dalam seleksi lalu diatur agar memudahkan pengolahan selanjutnya.

Analisis data ini menggunakan analisis secara mendalam dan menyeluruh, termasuk juga pemaparan berdasarkan kaidah-kaidah penelitian. Pada akhirnya melalui penelitian diperoleh gambaran mengenai tari Lenggang Nyai di Sanggar Laboratorium Tari Indonesia Jakarta.

E. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Pra pelaksanaan Penelitian

1.1. Survey

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan laporan penulisan skripsi ini adalah survey tempat, meninjau langsung lokasi penelitian yakni sanggar Laboratorium Tari Indonesia di Jln Kyai H. Mansyur 30 A Jakarta Pusat. Lokasi kedua

adalah di kediaman pencipta tari Lenggang Nyai yaitu ibu Wiwiek Widiastuti yang beralamat di Jl.Teratai I Blok A.1/No.6 Perumahan Pondok Pucung Indah Tahap II Pondok Aren Tangerang Selatan 15229.

1.2.Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah survey tempat dilakukan, selanjutnya menentukan judul penelitian yang sesuai dengan topik dan rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Dari beberapa judul penelitian yang peneliti ajukan maka judul yang disetujui oleh dewan skripsi adalah :

“Tari lenggang Nyai di Sanggar Laboratorium Tari Indonesia Jakarta”.

Pembuatan proposal setelah judul topik disetujui oleh dewan skripsi, langkah selanjutnya menyusun proposal untuk mempersiapkan sidang proposal. Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing I dan pembimbing II.

1.3.Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lainnya sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk mulai melakukan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perizinan. Surat permohonan ijin penelitian ini didapat dari Dekan FPBS UPI.

1.4.Menyiapkan Instrumen Penelitian

Bertolak pada pertanyaan penelitian, dapat ditentukan jenis data apa yang diperlukan. Berdasarkan jenis data tersebut disiapkan instrumen yang dapat mendukung pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah secara objektif, valid, dan reliabel.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

2.1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun laporan. Data tersebut haruslah data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, terutama terkait dengan fokus tari lenggang nyai di sanggar Laboratorium Tari Indonesia Jakarta.

2.2. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi data, dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara lalu dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis disesuaikan dengan kepentingan penelitian. Uraian yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk dijadikan bahan laporan tari lenggang nyai di sanggar Laboratorium Tari Indonesia Jakarta.

2.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir dari penulisan laporan, data yang telah disusun dari pengolahan data, hasilnya

kemudian disusun menjadi bab demi bab yang tertuang dalam kerangka tulisan sebagai laporan penelitian. Kegiatan selanjutnya adalah membuat kesimpulan berdasarkan dari hasil keseluruhan pengelolaan dari bab I sampai bab V.

2.4. Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan langkah akhir dari penelitian, yaitu menyusun laporan. Laporan penelitian disusun setelah dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang telah berhasil dihimpun.

